TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN : 2810-0395
e-ISSN : 2810-0042

Terindeks : Moraref, Google Scholar, Base, dan OneSearch.

ANALISA PERANAN DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN DI ERA PANDEMI

Unik Salsabila[1], Jihan Nabila[2], Itsna Hilya Tasnim[3], Whulan Khinanti Nur Aini[4]
Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta
unik.salsabila@pai.uad.ac.id , Jihannabila1900031130@webmail.uad.ac.id

Abstract

The purpose of this study was to determine the role of educational technology in internalizing Islamic Religious Education in schools. The method used by the writer in this research is qualitative research with interview approach and literature study. The results showed that the role of technology is needed during a pandemic to become an intermediary or means of communication between teachers, students and parents. With technology, it can simplify the learning process without having to meet face to face. The delivery of material can be given through the platform used for learning, such as one of the firsttier schools in Batur Banjarnegara using the WhatsApp platform, google meet, google classroom, zoom cloud meeting and other platforms.

Keywords: *Technology, Education, Islam*

Abstrak : Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran teknologi pendidikan dalam menginternalisasi Pendidikan Agama Islam di sekolah. Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan wawancara dan studi literatur. Hasil penelitian menunjukan bahwa peran teknologi sangat dibutuhkan di masa pandemi untuk menjadi perantara atau alat komunikasi antara guru, peserta didik maupun orang tua. Dengan adanya teknologi dapat mempermudah proses pembelajaran tanpa harus bertatap muka. Penyampaian materi dapat diberikan melalui platform yang digunakan untuk pembelajaran, seperti halnya salah satu sekolah tingkat pertama di Batur Banjarnegara menggunakan platform whatsapp, google meet, google classroom, zoom cloud meeting maupun platform yang lainnya.

Kata Kunci: Teknologi, Pendidikan, Islam

PENDAHULUAN

Tampaknya di lingkungan masyarakat di dunia ini sudah tidak heran lagi mendengar kata teknologi. Teknologi adalah benda keras yang bisa merubah kondisi manusia dari rumit menjadi ringan Habibah et al.,(2020), teknologi juga bisa merubah pandangan manusia menjadi luas. Pemakaian teknologi pasti sangat berkesan bukan hanya di sebagian negara dan daerah aja akan tetapi diseluruh penjuru dunia sudah bisa memakai teknologi dan bisa menatanya. mulai dari orang-orang yang lansia dan pandangannya yang baru pun mampu menggunakan teknologi, bagaimana untuk anak yang belum dewasa sedangkan penjagaamn orang dewasa aja tidak bisa memandu dan memberi pelajaran yang baik dan buruknya memakai teknologi. Di jaman sekarang pemakaian dan kemajuan teknologi pendidikan sangatlah cepat tetapi di samping kemajuannya kita juga harus melaksanakan dan memaklumi perkembangan teknologi pendidikan yang semakin lama bertambah cepat perkembanganya,Jannana, (2021) dalam pendidikan teknologi pendidikan ini bisa dipakai dalam suatu sistem pembelajaran. Suhendra et al.,(2020) Pembelajaran daring atau online di masa pandemi COVID-19 cetakan yayasan kita menulis, kemajuan teknologi dan informasi sudah memberi dampak kepada dunia pendidikan tentunya dalam proses pembelajaran. Proses pengkajian selama pandemi covid-19 ini dilaksanakan dengan memakai aplikasi-aplikasi yang ada di gadget. Aplikasi yang dapat dipakai untuk media pembelajaran antara lain Zoom, Google Meet, Google Classroom, Whatsapp dan lain-lain. Dengan adanya teknologi alat komunikasi dan informasi pendidik bisa memberi materi pembelajaran tidak harus bertatap muka. Adanya prosedur pembelajaran online di rumah sudah merubah sebagian tantangan di bidang pendidikan.

Untuk memecahkan masalah yang muncul dilapangan, pendidik (guru) diminta untuk menguraikan permasalahan baru yang dihadapi dalam pembelajaran online tersendiri di sekolah-sekolah di pedesaan adalah permasalahan baru. Bagaimana pembelajaran berlanjut seefesien belajar di dalam kelas. Di sini dibutuhkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang membuat tujuan pembelajaran, bentuk atau gaya pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Nggak kalah pentingnya adalah bagaimana pemodalan literasi adat dan nilai-nilai karakter terus menerus melebihi pengawasan

langsung dari guru menurut pandangan Islam. Tujuan penelitian ini adalah menguraikan peran teknologi pendidikan dalam.intergritas nilai pendidikan islam di masa pandemi berlandaskan isolasi sosial, menguraikan pemakaian teknologi pembelajaran dalam pandemi Covid-19 Berlandaskan isolasi sosial,dan menguraikan pemakaian hambatan dan solusi pemakaian teknologi pembelajaran pada pandemi Covid-19, jarak merupakan hasil pemanfaatan teknologi pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 berbasis jarak jauh . Pendidikan islam jadi sangatlah penting untuk peserta didik di dalam pendidikan karena akan membimbing dalam menuruti ajaran dan nilai-nilai pendidikan islam dalam menerapkan dalam kehidupan sehari-hari, dan supaya tujuan pendidikan islam dapat terlaksana dengan maksimalSukring, (2016). Islam adalah suatu agama yang selalu memberi solusi di setiap kesulitan dan masalah yang ada di dunia ini. Implikasi nilai-nilai pendidikan islam yang pasti berasal dari Al-QURAN. Sunnah adalah bagian penting bagi pendidikan Nirwani Jumala,(2019). Dengan adanya ajaran nilai-nilai pendidikan islam di lingkungan para siswa/siswi seperti iktikad ,budi pekerti, keyakinan dan peradaban ini bisa membimbing siswa/siswi untuk jadi personal yang lebih baik dan benar secara sifat maupun perkataannya dalam menerapkan di kehidupan keseharianya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini disusun dengan menggunakan salah satu metode penelitian, yaitu : metode kualitatif yang di khususkan karena mengambil materi dari peniliti lain yang sudah melakukan observasi ke sekolah terkait. Metode ini juga memungkinkan kita untuk memperoleh informasi mengenai sekolah terkait meski belom adanya sesi wawancara / observasi ke sekolah terkait. Dalam metode ini juga kita meski menilik proses pembuatan dari peneliti lain, namun kita bisa membuat kesimpulan / keterangan tersendiri dari sudut pandang kita sebagai peneliti dalam metode ini. Dan juga kami menggabungkan beberapa isi materi dari peneliti lain dengan cara yang bijak dalam penyapaiannya.

PEMBAHASAN

1. Pengertian Teknologi

Di masa sekarang yang penuh dengan kecanggihan serta aktivitas-aktivitas manusia yang sebagian besar mulai berkembang dengan adanya teknologi modern. Terkhusus pada dunia perteknologian. Asal mulanya kalimat teknologi yaitu perkatan yunani dalam kamus bermakna sistematis, Melainkan dengan bahasa yaitu menjadi keterampilan, ilmu maupun kebakatan, seni serta pengetahuan.

Pandangan pada pendidikan merupakan ketaktikan maupun perencanaan serta mampu realisasi proses pada belajar atau ketika suasana pembelajaran, harapan murid aktif dapat mampu memperdalam potensi dirinya dan memiliki talenta tentang agama, pribadi, perbuatan yang baik dan emosi yang tekendalikan. Serta keterampilan berguna buat dirinya, lingkungannya, warga, serta negrinya. Pendidikan pula bermaksud buat sesuatu yang berkualitas akal, keyakinan, pribadi baik dan qolbun yang tenang, dengan adanya hal tersebut seseorang jadi hidup yang baik pada zamanya serta pula buat memperbaiki kepribadian untuk siap menghadap ke sang pencipta. Serta ilmu dan pengetahuan yang membuat mereka siap menghadap ke sang pencipta, serta perkembangan pengetahuan pula wajib dibiaskan menggunakan pembentukan integritas, kepintaran, kesejahteraan serta kebaikan pada dasar keyakinan, pengetahuan serta perbuatan baik. Oleh karena itu pendidikan teknologi merupakan perkembangan untuk mengkompleksi serta pula berintegrasi sangat mencakup mekanisme, seseorang, inspirasi,indra, serta struktur organisasi buat mencerna hal-hal yang baik menggunakan aspek belajar dan menyusun, melaksanakan, menerapkan, menilai serta memproduksi pemecahan pada konflik tadi, disisi lain, teknologi pendidikan bekerja buat mendesain inti belajar. Dan bisa membentuk dasar-dasar serta mencakup individu, pesan, Indra, sertalainya. Dibalik itu pendidikan teknologi berguna menjadi hubungan ataupun menghubungkan antara manusia. Dan dapat melakukan interaksi ilmu pengetahuan. Bisa pula di jadikan Indra penghubung pengetahuan dan ilmu pendidikan. Teknologi pula selalu disebut pada warga menjadi mesin atau elektronik. Pendidikan teknologi merupakan ilmu maupun pengetahuan buat mengakses murid belajar. Pada informasi yang telah di paparkan kita dapat menyimpulkan pendidikan teknologi merupakan ilmu maupun

pengetahuan serta mempersiapkan individual berfungsi buat memfasilitasi pembelajaran yang baik terhadap siswa. Dan bagaimana pada obyek ini teknologi pendidikan formal menyampaikan posisi fasilitas padahal pengembangan, organisasi, dan pemanfaat dasar pada pembelajaran. Disisi lain, menggunakan pengelolah dengan baik serta betul bisa mempengaruhi pembelajaran sistematis menjadi sangat bagus. Percangguhan ini dibutuhkan masa covid yang telah kita rasakan saat ini. Perkembangan dalam pembelajaran pada masa ini perlu dilakukan dengan beberapa pengkat lunak yang ditersediakan pada komputer ataupun smartphone, perangkat lunak boleh bisa diaplikasikan buat media pembelajaran di antaranya Wa(WhatsApp), google classroom, zoom serta google meeting serta yang lain. Menggunakan komunikasi dalam alat teknologi serta berita seorang guru bisa menyampaikan objek ilmu-ilmu tak wajib tatap wajah. Dan adanya wabah ini siswa membiasakan pembelajaran jangka jauh. Kolaborasi wali murid serta wali kelas diharapkan untuk membantu tercapainya pendidikan siswanya. Oleh karena itu wali murid dipercaya mampu sebagai pendidik. Mana masih kurang mengetahui pada hal intelek serta pendidikan teknologi. Akibat hal demikian wali murid serta merasakan artinya dalam ekonomi, yang mana wali murid wajib membelikan keperluan seorang anak untuk menggunakan keperluan internet seperti pulsa data atau kuota, Buat keperluan syarat pelaksanaan yang baik. Belajar pada sekolah taraf SLTP pada wilaya yang menggunakan seperti perangkat lunak WhatsApp yang di gunakan dalam pembelajaran yang terbagi dalam grub-grub, siswa bisa presensi serat komunikasi menggunakan kelompok WhatsApp demikian.

Kemudian komunikasi antara pendidikan serta siswa juga sangat bagus. Pertemuan dalam kelas atau pembelajaran tatap muka yang di lakukan seorang guru hanya dalam seminggu sekali, dengan mematuhi protokol kesehatan serta diterapkan peraturan dengan mencuci tangan menggunakan sabun, menjaga jeda serta menggunakan masker. Jaga jeda dilakukan menggunakan pengurangan jumlah siswa pada setiap kelompok siswa, contoh pada saat belum ada wabah satu kelas ada 30an siswa, pada saat munculnya wabah covid dalam satu kelas bisa ada 15an siswa, penerapan hal tersebut bisa menurunkan wabah ini. Lain dari itu dengan serta evaluasi seperti membagikan pekerjaan rumah (pr) dapat di kumpulkan saat pertemuan di sekolah,

buku pelajaran yang di pakai edisi lomba kopetensi siswa yang telah dipunyai Siswa itu sendiri. Buat ulangan siswa pendidik bisa membuat soal ujian memakai formulir google yang sudah di sediakan pada pihak sekolah. Selama belajar pendidik dapat menurunkan patokan. Yang disampaikan pada siswa menggunakan penyampaian pembelajaran seperti hal biasanya. Contoh yang diharuskan pembelajaran 8 bab, tetapi 4 bab saja yang di anjurkan. Oleh karena itu siswa tak mendapatkan sebagian ilmunya, sehingga menyebabkan kemampuan peserta didik menurun. Namun tak seluruh kemampuan siswa menurun, adanya beberapa siswa mendapatkan nilai bagus Tak sebanding dengan pada saat pembelajaran tatap wajah atau pada saat belum ada pandemi. Pemakaina aplikasi Wa media pendidik berani juga menggunakan cara lain sehingga murid daoat belajar dengan baik dan efesien. Sebab bisa memahampan siswa pada pengertian pembelajaran. Tetapi ada beberapa pembelajaran yang sangat butuh bimbingan lebih dari seorang pendidik contohnya dalam pembelajaran matematika atauapun fisika yang membutuhkan rumus-rumus oleh karena itu pendidikan bisa menggunakan perangkat seperti zoom, google meet, ddl. Demikian ada hambatan juga diantaranya siswa belum mempunyai smartphone atau media untuk pembelajaran serta jaringan internet yang tidak mendukung, sehingga perkara demikian tak mampu presensi bahkan beberapa siswa tidak mengerti tentang pekerjaan yang diberiak pendidikan mereka, oleh karena itu ada beberapa yayasan atau sekolah mempermudahkan siswa dengan memberikan pekerjaan sekolah dengan susulan ulang yang telah ketinggalan. Demikian ada hambatan yang berasal dari pembelajaran contohnya pada ilmu kemuhammadiya, terdapat keahliaan yang tak di miliki siswa sebagai akibat siswa tidak mengerti serta menelaah materinya relative kesulitan, soalnya buat belajar pada tempat tinggal mereka tidak ada pegangan, kemudian mata pembelajaran kemuhammadiya tidak terdapat pegangan siswa. Hambatan lainya yaitu sebab tidak seluruh siswa memiliki smartphone sebagai akibat seluruh berita atau pemberitahuan terkait pembelajaran tidak tersampaikan ke semua siswa.

2. Peran serta fungsi teknologi pendidikan adalah menjadi berikut :

a. Teknologi pendidikan dapat membuat alat-alat atau perangkat lunak yang berpengetahuan :

1) Sebagai tempat pengertian atau pemahaman siswa terhadap pembelajaran.

2) Tempat wadah, multivalen aplikasi menjadi sumber ilmu siswa.

b. Pendidikan teknologi menjadi wahana berita buat mengkaji pengetahuan yang mendukung pelajar :

1) Sangat bermanfaat untuk mendapatkan serta mengakses informasi, isu dan berita yang adab. Dalam perteknologian juga bisa membandingkan perspektif dalam pandangan globalisasi. Terhadap dunia.
2) buat berkolaborasi menggunakan orang lain.
3) buat mendiskusi beropini serta membentuk kesepakatan diantara komunitas sosialisasi.

c. Pendidikan teknologi adalah teman tepian ilmu agar siswa mendapatkan informasi yang tepat. Oleh karena itu dapat mempermudah siswa dalam melakukan tugasnya. Mengartikulasikan serta menampilkan sesuatu informasi yang diketahui.

d. Pendidikan teknologi bisa mempertinggi suatu kekualitasan pembelajaran atau sekolah-sekolah.

e. Pendidikan teknologi juga bisa membuat siswa efektif dalam belajar.

f. Dalam pendidikan teknologi yang membantu kemudiahan dalam pencapaian pembelajaran pendidikan.

Walaupun kebanyakan manfaat fungsi serta peranan teknologi mempunyai kekurangan:

a. Pihak pengajar yang tak mampu mengoprasikan/menguasai elektronik akan tertinggalkan pada peserta didik.
b. Pendidikan teknologi memerlukan alat yang dapat memudahkan siswa dalam pembelajaran pengetahuan, Tetapi ternyata hal itu tidak.
c. Kemudian teknologi pendidikan membutuhkan perangkat lunak, monitor, dan keyboard dengan harga yang mahal.
d. Dengan kebatasanya wahana infrastruktur sekolah dapat menganggu penemuan pendidikan, Dalam penggunaan perangkat lunak atau alat teknologi juga membutuhka pengontrol tinggi dari guru maupun orang tua.
e. Peserta didik yang tidak memiliki motivasi yang cenderung gagal.

3. Manfaat Teknologi Pendidikan

Pemaparan yang dilaksanakan dengan memakai teknologi informasi dan komunikasi terkait kepada fungsi guru sebagai penyedia bukan hanya sebagai orang yang membagi informasi, akan tetapi juga membagi keringanan dalam pemaparan (Hasibuan, 2016). Didalam metode pengajaran yang dilaksanakan dengan memakai dan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi ini adalah suatu panduan dari guru untuk selalu menyediakan pemaparan yang efisien bagi siswa didalam melaksanakan pemaparan dimasa pendemi Covid-19 (Munir, 2009).Didalam pengkajian yang berjarak jauh yang kita lakukan sekarang tidak bisa menolak bahwasannya saat memakai teknologi informasi dan komunikasi yang ada di guru maupun murid masih sangat sulit didalam memahami teknologi yang ada.

Kepunyaan alat pembantu teknologi juga jadi kendala individual yang kita rasa pada masa pengkajian jarak jauh ini. Sedang terdapat guru-guru dan siswa yang tidak mempunyai alat teknologi sebagai sarana pendukung dari aktivitas pengajaran pada sistem daring atau online, seperti laptop dan Hp.walapun mereka mempunyai sarana pendukung itu akan tetap kadang laptop dan Hp yang mereka punya itu tidak cukup

untuk dipakai dalam melaksanakan aktivitas pengkajian yang dilakukan. Kendala yang sering muncul tidak hanya dari siswa, tetapi juga dari guru, orang tua, ataupun golongan yang menyangkut kedalam dunia pendidikan. Contohnya materi mapel yang belum selesai dikirimkan kepada siswa lalu guru menggantinya dengan tugas yang lain. Pada saat pemaparan online dilakukan banyak siswa memprotes karena banyaknya tugas yang dikasih oleh guru kepada siswa selama pelaksanaan pemaparan dari rumah yang sedang berjalan dari bulan Maret 2020 sampai saat ini. Kendala lainnya yang timbul yaitu mengakses informasi yang kadang spesifik dan tertunda oleh jaringan yang menyebabkan tertinggal saat mengejar informasi pada saat sistem pengkajian sedang berjalan.

Pada pelaksanaan pemaparan online saat ini, masih banyak siswa yang kesusahan mengakses internet, bagian itu menjadi penghalang siswa dalam mengikuti sistem pemaparan dan menyerahkan tugas yang dikasih oleh guru.Pandemi yang sedang berjalan ini menimbulkan bidang perekonomian yang tidak sepadan ini beradu pada sistem pengkajian yang dilaksanakan karena orang tua dan guru pasti harus mengeluarkan uang untuk menambahkan pengeluaran untuk membayar kuota atau internet untuk harus tetap berjalannya sistem pengkajian yang dilaksnakan dimasa pandemi yang seperti saat ini,akan tetapi Kemendikbud akhirnya membagikan bantuan berbentuk kuota internet yang dikasih kepada guru, dosen, siswa dan mahasiswa, dengan maksud agar mengurangi pengeluaran untuk kuota yang mahal yang dikeluarkan oleh guru atau dosen dan maupun peserta didik siswa atau mahasiswa. Guru juga menghadapi kesusahan dalam memperbaiki dan memeriksa semua PR (Pekerjaan Rumah) yang dibagikan kepada siswa atau mahasiswa, juga menimbulkan daya tampung ruang pengarsipan ponsel semakin terus menurun karena banyaknya file yang harus didownload didalam sistem pengakijian yang berjalan saat ini. Pelaksnaan pengkajian sistem daring atau online juga membuat guru memikir ulang kepada bentuk dan sistem pengkajian yang akan dipakai didalam sistem pengkajian jarak jauh pada saat ini. Ketidaksigapan pemegang kuasa sekolah dalam melakukan pengkajian daring menjadi bagian utama kesulitan dan kendala itu.

KESIMPULAN

Dari pemaparan materi bahwa guna teknologi pendidikan di masa sekarang ini sangatlah penting bagi kita. Karena manfaat tenologi sendiri sangat bisa kita rasakan dengan berbagai hal yang sudah berkaitan dengan hal hal keseharian kita terutama sebagai mahasiswa sendiri pun. Dengan adanya teknologi contohnya dari barang barang yaitu computer, laptop, handphone, dll. Yang bisa di gunakan untuk mencapai teknologi di masa sekarang. Contoh yang bisa di gunakan di pendidikan dengan mencapai kegunaan guru dalam teknik atau ide pembelajaran yang lebih cangging. Dan juga memudahkan guru dalam mengajar secara menyeluruh dan membantu menyelesaikan pekerjaan siswa atau mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

Habibah, R., Salsabila, U. H., Lestari, W. M., Andaresta, O., & Yulianingsih, D. (2020). Pemanfaatan Teknologi Media Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, *2*(02), 1. https://doi.org/10.30742/tpd.v2i2.1070

Hasibuan, N. (2016). Pengembangan Pendidikan Islam Dengan Implikasi Teknologi Pendidikan. *FITRAH:Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, *1*(2), 189. https://doi.org/10.24952/fitrah.v1i2.313

Jannana, N. S. (2021). *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia. 1*(2), 367–384.

Nirwani Jumala, N. F. (2019). Gambaran Sistem Pendidikan Islam Pada Masa Sahabat. *Jurnal Serambi Ilmu*, *20*(1), 120. https://doi.org/10.32672/si.v20i1.998

Suhendra, A. D., Asworowati, R. D., & Ismawati, T. (2020). pembelajaran daring. *Akrab Juara*, *5*(1), 43–54. http://www.akrabjuara.com/index.php/akrabjuara/article/view/919

Sukring, S. (2016). IDEOLOGI, KEYAKINAN, DOKTRIN DAN BID'AH KHAWARIJ: Kajian Teologi Khawarij Zaman Modern. *Jurnal THEOLOGIA*, *27*(2), 411–430. https://doi.org/10.21580/teo.2016.27.2.1076